

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil Terhadap Laba Bersih PT Bank Rakyat Indonesia Syariah, Tbk di Indonesia Tahun 2012-2019

Berdasarkan hasil analisa data dan pengujian hipotesis yang dilakukan, hasil uji t secara parsial yang dapat dilihat dari nilai T_{hitung} dan signifikan menunjukkan bahwa pendapatan bagi hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih PT BRI Syariah. Artinya apabila pendapatan bagi hasil meningkat, maka laba bersih yang diterima PT BRI Syariah juga akan meningkat, begitu pula sebaliknya apabila pendapatan bagi hasil menurun, maka laba bersih PT BRI Syariah juga akan menurun.

Penelitian ini sejalan dengan teori menurut Ascarya, besarnya penentuan porsi bagi hasil antara kedua belah pihak ditentukan sesuai kesepakatan bersama, dan harus terjadi dengan adanya kerelaan di masing-masing pihak tanpa ada unsur paksaan. Sistem bagi hasil ini menjamin adanya keadilan dan tidak ada pihak yang tereploitasi (didzalimi).¹ Artinya semakin besar nasabah yang memberikan porsi bagi hasil maka pendapatan bagi hasil yang diterima juga besar dan akan mempengaruhi laba bersih PT BRI Syariah. Sumber pendapatan bagi hasil ini berasal dari pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Juliana Putri dan Intan Raoudhatul Ma'wa dengan judul "Pengaruh

¹ Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah.....*Hlm. 26

Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah dan Pendapatan Bagi Hasil Musyarakah Terhadap Laba Bersih Bank Syariah”, dengan hasil menunjukkan bahwa pendapatan bagi hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih PT BRI Syariah di Indonesia.² Ketika pendapatan bagi hasil yang berasal dari pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah yang diterima besar, hal ini menandakan bahwa laba bersih yang dimiliki PT BRI Syariah di Indonesia juga semakin besar.

Jika dikaitkan dengan teori, pembiayaan merupakan tulang punggung kegiatan perbankan syariah. Hal ini dapat terlihat dari sisi aktiva yang didominasi oleh besarnya jumlah pembiayaan, begitupun dari sisi passiva akan banyak diperoleh dari pendapatan pembiayaan. Bila dalam Bank konvensional salah satu sumber pendapatannya berasal dari pendapatan bunga, maka dalam Bank Syariah salah satu sumber pendapatannya berasal dari pendapatan bagi hasil mudharabah dan pendapatan bagi hasil musyarakah. Namun, pada pembiayaan mudharabah, resiko yang timbul untuk bank sangat tinggi dikarenakan kemungkinan terjadinya kerugian pada usaha debitur, sehingga diperlukan adanya pengawasan dan kehati-hatian yang tinggi supaya pendapatan yang diperoleh lebih besar.³

Besarnya pendapatan bagi hasil mudharabah dan pendapatan bagi hasil musyarakah akan mempengaruhi laba bersih Bank Syariah. Semakin

² Juliana Putri dan Intan Raudhatul Ma'wa, “Pengaruh pendapatan bagi hasil mudharabah dan bagi hasil musyarakah terhadap laba bersih bank syariah”. Jurnal JESKaPe, Vol. 2, No. 2 Juli-Desember 2018. Hlm.99

³ Ela Califah, “Pengaruh Pendapatan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Syariah Mandiri Periode 2006-2014”, Equilibrium, Vol. 2, No.1, Juni 2015. Hlm. 29

baik dalam melakukan pengelolaan pembiayaan maka akan semakin besar pula pendapatan bagi hasil mudharabah dan pendapatan bagi hasil musyarakah yang diperoleh Bank Syariah, sehingga laba bersih pun akan ikut meningkat. Akan tetapi, bila pendapatan bagi hasil mudharabah dan pendapatan bagi hasil musyarakah menurun laba bersih yang diperoleh Bank Syariah pun juga akan menurun.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa pendapatan bagi hasil memiliki pengaruh dan signifikan terhadap laba bersih pada PT BRI Syariah yang artinya pendapatan bagi hasil memberikan sumbangan positif terhadap peningkatan pertumbuhan laba bersih. Semakin besar pendapatan bagi hasil yang diterima maka akan semakin besar PT BRI Syariah mendapat laba bersih.

B. Pengaruh Deposito Mudharabah Terhadap Laba Bersih PT Bank Rakyat Indonesia Syariah, Tbk di Indonesia Tahun 2012-2019

Produk Penghimpunan Bank Syariah terdapat beberapa macam, salah satunya deposito mudharabah. Deposito mudharabah investasi berjangka waktu tertentu dalam bentuk mata uang rupiah di Bank Syariah yang pengelolaan dananya berdasarkan prinsip syariah dengan menggunakan akad mudharabah mutlaqah yaitu akad antara pemilik modal (shahibul maal) dengan mudharib (pengelola). Dalam hal ini shahibul maal (nasabah) berhak memperoleh keuntungan bagi hasil sesuai nisbah yang tercantum dalam akad. Keuntungannya jika nasabah menggunakan produk ini adalah bebas biaya

administrasi bulanan, diikutsertakan dalam program penjamin pemerintahan, dan juga dapat dijadikan jaminan pembiayaan.⁴

Berdasarkan hasil analisa data dan pengujian hipotesis yang dilakukan, hasil uji t secara parsial yang dapat dilihat dari nilai T_{hitung} dan nilai signifikan menunjukkan bahwa deposito mudharabah tidak berpengaruh dan signifikan terhadap laba bersih PT BRI Syariah. Artinya apabila deposito mudharabah selalu mengalami penurunan, maka tidak berpengaruh adanya kenaikan atau penurunan terhadap laba bersih PT BRI Syariah. Ketika deposito mudharabah yang diterima tidak meningkat, maka laba bersih yang diperoleh belum tentu meningkat.

Penelitian ini sejalan dengan teori menurut Ikatan Akuntan Indonesia yang menjelaskan bahwa faktor yang mempengaruhi laba bersih adalah penghasilan, beban, hak pihak atas bagi hasil, zakat, dan pajak.⁵ Artinya jika deposito mudharabah selalu mengalami penurunan maka tidak berpengaruh terhadap laba bersih, karena ada faktor lain yang dapat mempengaruhi laba bersih

Hasil penelitian ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Dani Rachman dan Anisa Tul F P. dengan judul “Pengaruh Deposito Mudharabah dan Pendapatan Operasional Terhadap Laba Bersih pada BPRS Al-Ihsan Bandung Periode 2013-2017”, menyatakan bahwa deposito mudharabah tidak berpengaruh secara signifikan terhadap laba bersih sedangkan pendapatan operasional berpengaruh positif dan signifikan

⁴ Ascarya, *Akad dan Produk Bank...* .Hlm. 144-145

⁵ Ikatan Akuntan Indonesia, *Standar Akuntan...* Hlm. 13-14

terhadap Laba Bersih.⁶ Hal ini mengindikasikan bahwa deposito mudharabah tidak berpengaruh terhadap laba bersih. Ada kemungkinan bahwa deposito mudharabah yang disalurkan untuk mempengaruhi laba bersih hanya sedikit atau kecil dan kemungkinan deposito mudharabah sebagian besar disalurkan untuk melakukan pembiayaan seperti pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah yang kemudian bank akan mendapatkan bagi hasil yang menjadi sumber pendapatan Bank Syariah.

Jika dikaitkan dengan teori, faktor yang mempengaruhi deposito mudharabah adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi biaya promosi, jumlah pekerja, jumlah jaringan kantor sedangkan faktor eksternal meliputi nilai tukar, inflasi, tingkat suku bunga dan jumlah uang kartal.⁷ Artinya jika faktor internal dan faktor eksternal mengalami kenaikan maka jumlah nasabah yang menggunakan produk ini juga akan mengalami kenaikan.

C. Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil dan Deposito Mudharabah Terhadap Laba Bersih PT Bank Rakyat Indonesia Syariah, Tbk di Indonesia Tahun 2012-2019

Berdasarkan hasil pengujian, koefisien korelasi (R^2) menunjukkan bahwa variabel independen yaitu pendapatan bagi hasil dan deposito mudharabah mempunyai hubungan yang kuat dengan variabel dependen yaitu laba bersih PT BRI Syariah. Hasil uji F menunjukkan bahwa pendapatan bagi

⁶ Dani Rachman dan Annisa Tul Fadilah Putri, “Pengaruh Deposito Mudharabah Dan Pendapatan Operasional Terhadap Laba Bersih Pada BPRS Al Ihsan Bandung”, Jurnal ilmiah akuntansi- Vol. No. 1-Januari-April 2019. Hlm. 85

⁷ Adiwarman M. Karim, *Ekonomi Makro Islam*.....Hlm. 80

hasil dan deposito mudharabah secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih PT BRI Syariah. Artinya jika pendapatan bagi hasil dan deposito mudharabah mengalami kenaikan maka laba bersih pada PT BRI Syariah juga naik, dan sebaliknya apabila pendapatan bagi hasil dan deposito mudharabah turun maka laba bersih pada PT BRI Syariah juga akan turun.

Sesuai dengan teori yang dikemukakan Muhammad, bahwa laba Bank Syariah terutama diperoleh dari selisih antara pendapatan atas penanaman dan penyaluran dana serta biaya-biaya yang dikeluarkan selama periode tertentu. Untuk dapat memperoleh hasil yang optimal, Bank syariah dituntut untuk melakukan pengelolaan dananya secara efektif dan efisien, baik atas dana-dana yang dikumpulkan dari masyarakat, serta dana pemilik/pendiri Bank syariah maupun atas pemanfaatan atau penanaman dana tersebut.⁸ Artinya jika bagi hasil yang diterima Bank Syariah dan deposito yang kemudian bank akan mendapatkan dana dari nasabah dan Bank Syariah akan mengelola dana masyarakat, apabila Bank Syariah bisa mengelola dana nasabah dengan efektif dan efisien maka laba bersih yang diterima nanti akan baik dan meningkat.

Hasil penelitian ini sejalan dan mendukung penelitian yang dilakukan oleh Eliza dengan judul “Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil dan Deposito Mudharabah Terhadap Profitabilitas pada PT. BPRS Barakah Nawaitul Ikhlas Solok”, Hasil F menunjukkan bahwa pendapatan bagi hasil

⁸ Muhammad, *Manajemen Bank Syariah.....*Hlm. 243

dan deposito mudharabah secara simultan berpengaruh positif terhadap profitabilitas.⁹

Perbankan syariah adalah lembaga *Intermediary* antara pihak yang kelebihan dana (surplus) dengan pihak yang kekurangan dana (deficit). Pertumbuhan setiap bank sangat dipengaruhi oleh perkembangan dalam kemampuannya untuk menghimpun dana masyarakat yang berskala kecil atau besar. Tanpa dana yang cukup, bank tidak bisa melayani nasabah sebagaimana mestinya. Secara umum semakin besar dana yang dihimpun dari masyarakat akan semakin besar dana yang disalurkan kepada masyarakat.¹⁰

Jadi berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pendapatan bagi hasil dan deposito mudharabah secara bersama-sama (simultan) berpengaruh dan signifikan terhadap laba bersih pada BRI Syariah di Indonesia. Dari kedua variabel memiliki satu kesatuan yang dapat mempengaruhi besaran jumlah laba bersih.

⁹ Eliza, “Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil dan Deposito Mudharabah Terhadap Profitabilitas pada PT. BPRS Barakah Nawaitul Ikhlas Solok”, Menara Ekonomi Volume III No. 5 - April 2017, Hlm. 131

¹⁰ Zainul Arifin, *Dasar-Dasar Management Bank Syariah.....*Hlm. 56